

PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KECELAKAAN KERJA PADA PROYEK KONTRUKSI WELL DEVELOPMENT DI PT. PERTAMINA HULU ROKAN PETAPAHAN RIAU

Yufirman¹, Nasfryzal Carlo², Lusi Utama³,

¹Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
yufirman@gmail.com, carlo@bunghatta.ac.id, lusitama@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat penting bagi orang yang terlibat aktivitas berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Tujuan penelitian mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta dampaknya terhadap kecelakaan kerja. Metode penelitian kuantitatif Instrumen penelitian kuesioner yang disebar kepada 151 responden dan hasilnya dianalisa menggunakan SPSS. Hasil penelitian diperoleh tiga faktor utama yang mempengaruhi penerapan K3 yaitu Pemenuhan Peraturan Perundangan, Komitmen Kebijakan K3, dan Faktor Manusia. Berdasarkan analisis SWOT, rekomendasi untuk meminimalkan kecelakaan kerja meliputi peningkatan pelatihan dan pendidikan K3, adopsi teknologi baru, serta kerja sama dengan institusi K3

Kata Kunci: K3, Kecelakaan Kerja, SWOT

PENDAHULUAN

Perkembangan pembangunan konstruksi di era globalisasi tidak luput dari bahaya yang sering kali ditimbulkan dalam pekerjaan proyek konstruksi, maka pengendalian risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat diperlukan guna meminimalisir kecelakaan pada proyek [1].

Dalam lingkungan industri konstruksi banyak sekali pekerja jadi lapangan yang tidak mengerti tentang dampak yang akan ditimbulkan jika tidak paham dan tidak menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) [2]. Penelitian [3] Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung Kantor, menyimpulkan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja memiliki peran yang sangat penting pada dunia konstruksi di Indonesia, pekerjaan konstruksi termasuk dalam salah satu pekerjaan yang memiliki risiko tinggi menimbulkan kecelakaan kerja.

Berbagai penyebab utama kecelakaan kerja pada proyek konstruksi adalah hal-hal yang berhubungan dengan karakteristik proyek konstruksi yang bersifat unik, lokasi kerja yang berbeda-beda, terbuka dan dipengaruhi cuaca, waktu pelaksanaan yang terbatas, dinamis dan menuntut ketahanan fisik yang tinggi, serta menggunakan tenaga kerja yang tidak terlatih [4].

Terdapat 4 faktor penerapan k3 terhadap kecelakaan kerja yaitu faktor manusia, kebijakan, pemenuhan peraturan perundang-undangan, dan kecelakaan kerja [5]. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kecelakaan kerja, Menganalisis faktor pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan

kerja (K3) yang paling berpengaruh serta memberikan solusi penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) untuk meminimalkan kecelakaan kerja menggunakan analisis SWOT. [6] menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor *eksternal* (kekuatan dan kelemahan) dan *internal* (peluang dan ancaman) sebagai bagian penting dalam analisis SWOT,

METODE

Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu pendekatan yaitu kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dengan menyebar kusioner kepada para responden [7]. Populasi penelitian adalah pekerja dan karyawan dari PT. Refansi Dwi Putra (RDP), PT. Adikarya Multi Disiplin (ADK), PT. Prosy bangun persada Consultan (PBP), dan Pertamina Hulu Rokan. (PHR) yang berjumlah 242 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin diperoleh sampel sebanyak 151 orang. Data yang terkumpul dianalisa menggunakan program SPSS vs.25 sehingga diperoleh faktor dominan yang mempengaruhi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kecelakaan kerja. Solusi dalam penerapan K3 Menggunakan analisis SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang ditemukan dari dasar teori dan tinjauan pustaka, yaitu Pemenuhan Peraturan Perundangan (X1)[8], Komitmen Kebijakan K3 (X2)[8], dan Manusia (X3)[10], dianalisis lebih lanjut. Melalui uji KMO dan Bartlett's, uji validitas, dan uji reliabilitas, faktor-faktor ini telah terkonfirmasi

sebagai faktor yang berpengaruh dalam konteks penelitian.

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa faktor-faktor K3, yaitu Pemenuhan Peraturan Perundangan (X1), Komitmen Kebijakan K3 (X2), dan Manusia (X3), memiliki pengaruh terhadap tingkat kecelakaan kerja. Koefisien regresi untuk masing-masing faktor menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai variabel K3, semakin tinggi pula tingkat keselamatan kerja yang dicapai, yang pada akhirnya mengurangi kecelakaan kerja.

Berdasarkan Faktor internal dan eksternal, mana dengan menggunakan analisis SWOT dapat menemukan solusi penerapan K3 guna mengurangi kecelakaan kerja. Faktor internal dan eksternal antara lain:

Strategi berdasarkan analisis SWOT :

Strategi S-O

1. Memperkuat kebijakan K3 dan pelatihan
2. Bekerja sama dengan lembaga K3

Strategi S-T

- Mengoptimalkan teknologi modern
- Mengandalkan pengalaman tim dan kebijakan K3

Strategi W-O

- Mengalokasikan sumber daya yang cukup
- Meningkatkan persediaan APD

Strategi W-T

- Meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur
- Memperbaiki komunikasi internal

KESIMPULAN

Tiga faktor utama yang mempengaruhi penerapan K3 dan kecelakaan kerja pada proyek konstruksi *well development* di PT. Pertamina Hulu Rokan, yaitu Pemenuhan Peraturan Perundangan, Komitmen Kebijakan K3, dan Faktor Manusia. Dari ketiga faktor yang dianalisis, Faktor Manusia ditemukan sebagai faktor yang paling berpengaruh mempengaruhi kecelakaan kerja. Beberapa rekomendasi untuk meminimalkan kecelakaan kerja antara lain Melanjutkan dan tingkatkan implementasi peraturan K3 dan komitmen kebijakan yang sudah kuat, Meningkatkan pelatihan dan sosialisasi, Adopsi teknologi baru untuk memantau implementasi K3, Meningkatkan pemantauan dan penegakan regulasi K3,

DAFTAR PUSTAKA

[1] Adereza, Vani;. (2023). Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Berbasis *Hazard Identification Risk*

Assesment And Determining Control (Hiradc). Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

- [2] Novrizal;. (2023). Peningkatan Pengetahuan Tentang Pentingnya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Tenaga Kerja House Keeping Terhadap Kinerja Roomboy Di Hotel. *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri*,
- [3] Juliana, A. (2023). Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung Kantor. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 67- 68. Ssn: 2614-3097. Jakarta
- [4] Srisantyorini. & Safitriana, R., 2020. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pembangunan Jalan Tol Jakartacikampek 2 Elevated,
- [5] Cindy Dwi Yuliandi, E. A. (2019). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (Bib) Lembang. [Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Manajerial](http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial)
- [6] Wiwik, 2019. "Strategi Pengembangan Dan Analisis SWOT Pada PT. Garuda Indonesia Tbk". *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*. DOI: 10.32812/jibeka.v15i2.397
- [7] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- [8] Zulkarnain, V. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Kontruksi Di Indonesia. *Journal Of Student Research*. Eissn 2963-9697. Surabaya: <https://doi.org/10.55606/Jsr.V1i4>
- [9] Ningsih, Ratih Oktaviani Purnama. 2020. *Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Bangunan Tinggi Di Wilayah Kecamatan Banyumanik*. Universitas Negeri Semarang, 2020. Semarang: https://lib.unnes.ac.id/36257/1/5113415021_Optimized.
- [10] Adi, Y. K. (2023). Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek X Di Jakarta Pusat. *Jurnal Mitra Teknik Sipil*: [Adi+Dan+Kushartomo+\(2023\).Pdf](#)